

**ANALISIS SISTEM DU PONT SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA DI INDONESIA YANG LISTING DI BEI TAHUN 2018-2022)**

Jimmy Pujoseno¹⁾, Nardi Sunardi²⁾
Universitas Pamulang

Correspondence		
Pujosenojimmy@gmail.com ¹⁾ dosen01030@unpam.ac.id ²⁾	No. Telp: 082339991803	
Submitted: 5 December 2023	Accepted: 13 December 2023	Published: 15 December 2023

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 dengan pendekatan Du Pont System, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. rata-rata 2.447% lebih kecil 3.359% dikatakan berkinerja Kurang Baik, PT.Barito Pasific Tbk Periode 2018-2022 dengan nilai rata-rata 1.331% lebih kecil dari rata-rata industri dikatakan berkinerja Kurang Baik, PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk rata-rata 7.462% lebih besar dari rata-rata industri dikatakan berkinerja Baik, PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk rata-rata 2.198% lebih kecil dari rata-rata industri sehingga dikatakan berkinerja Kurang baik. Menggunakan analisis Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) pada periode 2018 sampai dengan periode 2022 mengalami penurunan dan fluktuatif. Analisis Du Pont System pada Industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia sebesar 3.359%, Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dikatakan berkinerja BAIK.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Du Pont; Industri dasar dan Kimia.

Pendahuluan

Perkembangan dalam dunia usaha semakin ketat, dewasa ini banyak perusahaan baru yang bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk tetap menjaga kualitas perusahaan dan lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Untuk mencapai laba yang maksimal manager di tuntut untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dengan baik, melakukan analisis yang dapat menjadikan perusahaan lebih maju. Kondisi dan situasi perusahaan yang harus selalu dipantau. Dalam hal ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan pertimbangan dapat menjadi acuan untuk laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi informasi penting untuk perusahaan. Menurut Kamaludindan Indriani (2011) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi suatu perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap Kesehatan perusahaan. Alat yang dapat digunakan adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah Analisis Sistem Du Pont.

Menurut Sugiono (2009:89) Du-Pont system memberikan suatu kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai new profit margin (yang mengukur profitabilitas) dengan assets turn over (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan.Oleh karena itu analisis sistem Du-Pont menghitung berbagai macam rasio dengan hasil yang dapat mengetahui perkembangan Kesehatan keuangan dalam perusahaan (Suadana, 2011).

Pendekatan dengan Analisis Keuangan Sistem Dupont merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengembalian atas investasi dilakukan oleh perusahaan atau ROI (Return On Investment)". Lianto (2013), "mengatakan bahwa perhitungan Return Of Investment (ROI) dan Return Of Equity (ROE) dapat dilakukan melalui analisis Sistem Dupont, yaitu analisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan profitabilitas

Pada konteks industri manufaktur, khususnya sektor industri dasar dan kimia di Indonesia, kinerja keuangan menjadi landasan utama untuk menilai daya saing dan kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengarah pada eksplorasi Analisis Sistem Du Pont pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2018 hingga 2022.

Objek penelitian "dilakukan pada perusahaan go public yang bergerak dibidang Manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yaitu PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), PT.Barito Pasific Tbk (BRPT), PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), dan PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

Studi ini bertujuan untuk mengaplikasikan Analisis Sistem Du Pont sebagai alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam sektor ini.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul "Analisis Sistem Du Pont sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2018-2022)"

Metode Penelitian

"Peneliti hanya melakukan penelitian laporan keuangan dari periode 2018-2022 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia yang Listing Di Bursa Efek Indonesia yang akan dilakukan perhitungan dalam pendekatan Du Pont System dimana rasio-rasio yang digunakan antara lain:

- a. Rasio Profitabilitas
- b. Rasio Aktivitas

Melakukan perhitungan *Du Pont System* dengan menghitung:

- a. *Return On Investment* (ROI)
- b. *Return On Equity* (ROE) dengan *Multiplier Equity*"

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dan situs internet www.idx.co.id.

PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), PT.Barito Pasific Tbk (BRPT), PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), dan PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

Sampel Penelitian sbb :

No.	Kode	Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	BRPT	PT.Barito Pasific Tbk
3	CPIN	PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	INKP	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Hasil dan Pembahasan

1. *Net Profit Margin (NPM) dengan Pendekatan Du Pont System*

Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia dengan pendekatan data secara *Time Series* sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Indonesia	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk</i>	4,045	6,614	6,562	6,688	7,108	6,204	Tidak Baik
<i>PT.Barito Pasific Tbk</i>	3,437	1,913	1,918	3,203	0,348	2,164	Tidak Baik
<i>PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>	16,464	12,374	12,342	10,210	7,354	11,749	Baik
<i>PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>	6,722	3,227	3,461	5,862	8,894	5,633	Tidak Baik
RATA-RATA INDUSTRI	7,667	6,032	6,071	6,491	5,926	6,437	Baik

Net Profit Margin (NPM) rata-rata Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia periode 2018-2022 mengalami Fluktuatif. Periode 2018 sd 2020 mengalami penurunan dari 7,667% menjadi 6,071% ini berarti terjadi penurunan sebesar 1,596%. Periode 2020 dan 2021 nilai NPM sedikit mengalami kenaikan dari 6.071% menjadi 6.491% karena persentase kenaikan laba bersih setelah pajak dan penjualan lebih besar dari persentase kenaikan periode 2021. Meskipun terdapat penurunan NPM dari 2018 hingga 2020, terjadi kenaikan pada tahun 2021, yang mungkin disebabkan oleh upaya perusahaan-perusahaan dalam sektor Industri Dasar dan Kimia untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan laba bersih mereka setelah mengalami penurunan sebelumnya.

2. *Total Asset Turn Over (TATO) dengan Pendekatan Du Pont System*

Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia dengan pendekatan data secara *Time Series* sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Indonesia	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk</i>	0,536	0,574	0,515	0,552	0,630	0,562	Tidak Baik
<i>PT.Barito Pasific Tbk</i>	0,437	0,334	0,304	0,341	0,320	0,347	Tidak Baik
<i>PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>	1,952	1,998	1,365	1,604	1,427	1,669	Baik
<i>PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>	0,381	0,379	0,351	0,392	0,415	0,384	Tidak Baik
RATA-RATA INDUSTRI	0,826	0,821	0,634	0,722	0,698	0,740	Tidak Baik

Total Asset Turn Over (TATO) rata-rata industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 mengalami Fluktuatif. Periode 2018 sd 2020 dan periode 2021 sd 2022 mengalami penurunan dari 0.826 kali menjadi 0.634 kali dan 0,722 kali menjadi 0,698 kali. Periode 2020 dan 2021 nilai TATO sedikit mengalami

kenaikan dari 0,634 kali menjadi 0,722 kali. Kenaikan ini dapat diartikan sebagai pemulihan atau peningkatan efisiensi penggunaan aset oleh industri manufaktur dalam sektor tersebut selama periode tersebut. Ini mungkin juga mencerminkan perbaikan dalam operasional perusahaan atau penyesuaian strategi bisnis. Jika dilihat dari kinerja keuangan rata-rata industry berarti perusahaan belum efektif dalam menginvestasikan modalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan investornya”.

3. Multiplier Equity Ratio (MER) dengan Pendekatan Du Pont System

Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia dengan pendekatan data secara *Time Series* sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Indonesia	Multiplier Equity Ratio (MER)					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk</i>	1,220	1,202	1,241	1,297	1,325	1,257	Tidak Baik
<i>PT.Barito Pasific Tbk</i>	2,606	2,606	2,596	2,163	2,485	2,491	Baik
<i>PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>	1,426	1,393	1,334	1,409	1,514	1,415	Tidak Baik
<i>PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>	2,320	2,123	1,996	1,884	1,720	2,009	Baik
RATA-RATA INDUSTRI	1,893	1,831	1,792	1,688	1,761	1,793	Tidak Baik

Multiplier Equity Ratio (MER) rata-rata Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Periode 2018 sd 2021 mengalami penurunan dari 1.893% menjadi 1.688% ini berarti terjadi penurunan sebesar 0.205%. Periode 2021 sd 2022 mengalami kenaikan dari 1.688% menjadi 1.761% ini berarti terjadi penurunan sebesar 1.896%. Jika dilihat dari kinerja keuangan rata – rata industri berarti perusahaan belum efektif dalam menginvestasikan modalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan investornya.

4. Return In Invesment (ROI DuPont) dengan Pendekatan Du Pont

Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia dengan pendekatan data secara *Time Series* sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Indonesia	ROI Du Pont					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk</i>	2,169	3,799	3,381	3,695	4,477	3,504	Tidak Baik
<i>PT.Barito Pasific Tbk</i>	1,501	0,640	0,582	1,094	0,112	0,786	Tidak Baik

<i>PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>	32,134	24,718	16,842	16,380	10,495	20,114	Baik
<i>PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>	2,562	1,223	1,216	2,296	3,693	2,198	Tidak Baik
RATA-RATA INDUSTRI	9,592	7,595	5,506	5,866	4,694	6,651	Baik

ROI Du Pont rata-rata Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Periode 2018 sd 2020 mengalami penurunan dari 9.592% menjadi 5.506% ini berarti terjadi penurunan sebesar 4.086%. Periode 2020 dan 2021 nilai ROI sedikit mengalami kenaikan dari 5.506% menjadi 5.866% ini berarti terjadi kenaikan sebesar 0.361%. Kemudian pada periode 2021 dan 2022 kembali terjadi penurunan dari 5.866% menjadi 4.694% Jika dilihat dari nilai Kinerja keuangan rata – rata industry berarti perusahaan cukup efektif dalam menginvestasikan modalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan investornya.

5. Return On Equity (ROE Du Pont) dengan Pendekatan Du Pont System

Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia dengan pendekatan data secara *Time Series* sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Indonesia	<i>ROE Du Pont</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk</i>	0,654	0,691	0,640	0,716	0,834	0,707	Tidak Baik
<i>PT.Barito Pasific Tbk</i>	1,138	0,872	0,788	0,739	0,796	0,866	Tidak Baik
<i>PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>	2,783	2,783	1,821	2,261	2,160	2,361	Baik
<i>PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>	0,884	0,805	0,701	0,738	0,714	0,769	Tidak Baik
RATA-RATA INDUSTRI	1,365	1,287	0,988	1,114	1,126	1,176	Tidak Baik

ROE Du Pont rata-rata Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Periode 2018 sd 2020 mengalami penurunan dari 1.365% menjadi 0.988% ini berarti terjadi penurunan sebesar 0.377%. Periode 2020 - 2022 nilai ROE sedikit mengalami kenaikan dari 0.998% menjadi 1.126% ini berarti terjadi kenaikan sebesar 0.139%. Jika dilihat dari kinerja keuangan rata – rata industry berarti perusahaan belum efektif dalam menginvestasikan modalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan investornya.

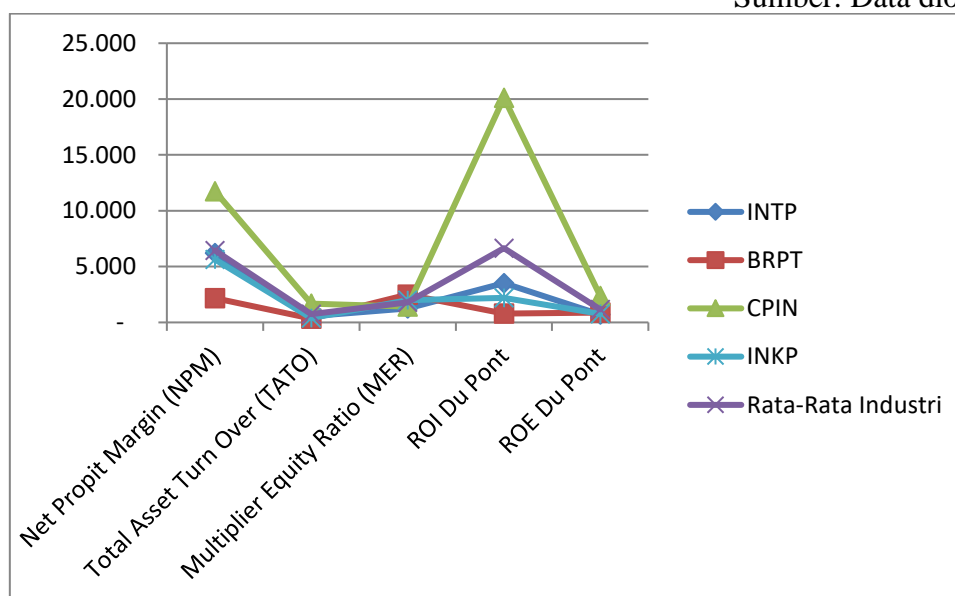
6. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 berdasarkan metode Analisis Du Pont System.

Hasil metode Analisis *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 10. Analisis *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022

Variabel	Kode Perusahaan				Rata-Rata Industri	Sat.	Kinerja Industri
	INTP	BRPT	CPIN	INKP			
<i>Net Propit Margin (NPM)</i>	6,204	2,164	11,749	5,633	6,437	%	Baik
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	0,562	0,347	1,669	0,384	0,740	X	Tidak Baik
<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>	1,257	2,491	1,415	2,009	1,793	%	Tidak Baik
<i>ROI Du Pont</i>	3,504	0,786	20,114	2,198	6,651	%	Baik
<i>ROE Du Pont</i>	0,707	0,866	2,361	0,769	1,176	%	Tidak Baik
RATA-RATA	2,447	1,331	7,462	2,198	3,359	%	Baik

Sumber: Data diolah (2023)



Setelah dilakukan perhitungan terhadap masing-masing variabel masing masing perusahaan dalam lima tahun berturut-turut sehingga dapat diketahui rata-rata Analisis *Du Pont System* pada Industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 sebesar 3.359, Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia secara keseluruhan dikatakan berkinerja **BAIK**.

Kesimpulan

Berdasarkan Analisis *Du Pont System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 sebagai berikut :

- a) Analisis *Du Pont System* untuk penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Periode 2018-2022 dengan nilai rata-rata 2.477% lebih kecil dari rata-rata industri sebesar 3.359 % sehingga dikatakan berkinerja **Kurang Baik**
- b) Analisis *Du Pont System* untuk penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Barito Pasific Tbk Periode 2018-2022 dengan nilai rata-rata 1.331% lebih kecil dari rata-rata industri sebesar 3.359% sehingga dikatakan berkinerja **Kurang Baik**.

- c) Analisis *Du Pont System* untuk penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2018-2022 dengan nilai rata-rata 7.462% lebih besar dari rata-rata industri sebesar 3.359% sehingga dikatakan berkinerja **Baik**.
- d) Analisis *Du Pont System* untuk penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2018-2022 dengan nilai rata-rata 2.198% lebih Kecil dari rata-rata industri sebesar 3.359% sehingga dikatakan berkinerja **Kurang baik**.
- e) Kinerja keuangan *System* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 jika menggunakan analisis *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* pada periode 2018 sampai dengan periode 2022 mengalami penurunan dan fluktuatif. ROI mengalami penurunan disebabkan oleh beban perusahaan, kenaikan beban pokok penjualan dan penggunaan aset yang tidak efektif dan tidak efisien dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya walaupun secara rata – rata industry **Baik**. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa rata-rata ROE industri yang dihasilkan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 bisa dikatakan **Tidak Baik**, Kinerja keuangan perusahaan rata-rata Analisis Du Pont System pada Industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 sebesar 6.651, Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Industri Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia Periode 2018-2022 secara keseluruhan dikatakan berkinerja **BAIK**.

Referensi

a. From book citation

- Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Arthur. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR, 2005, Financial Management Principles and Applications, New Jersey
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali PerS.
- Lianto. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis DU Pont.
- Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston. 2008. Memahami Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh, Indeks. Jakarta (terjemahan)
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga
- Sucipto. 2005. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Program Sarjanan Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sugiyarso, G. Dan F. Winarni. 2005. Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aset, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan. Yogyakarta: Media Pressindo
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

b. From skripsi/thesis/dissertation:

- Anugrahani, Evida. 2007. Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Aqua Golden missisipi Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT.

Ultra Jaya Milk Tbk). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Malang.